No. 788 — TAHUN KE III

Penerbitan harian ini diusahakan:
Persekutuan "WASPADA" Medan
Alamat Redaksi dan Tata usaha:
P. Pasar P. 126 — Medan — Tel. 590

SUARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID.

CHAMIS, 24 NOPEMBER '49.

Harga eteran f 0.50 selembar
Langg. f 10.— sebln. (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 × muat 5 baris = f 7.50

BELANDA TOLAK PERMINTAAN REP TINDJAU TAWANAN DI IRIAN

Pada tanggal 17-11-'49 disalah satu tempat di Djawa Barat oleh tn. Mukmin, Residen Militer Djakarta, telah diberikan tanda-penghargaan kepada seorang pak Tani jang berdjasa dalam membantu perdjuangan gerilja.

Mungkin betul ada tawanan politik dan perang diangkut

Keterangan pihak rasmi di Jogja

Mengenai berita pihak Belanda jang menjatakan tidak ada tawanan politik atau perang jang akan diangkut atau jang telah diangkut ke Irian, melainkan hanja tawanan kriminil, maka pihak resmi Republik di Jogja terangkan, bahwa ternjata memang sangat mungkin betul ada tawanan2 politik jang diangkut atau jang akan diangkut pihak Belanda ke Irian.

Sebab mengenai tawanan ada hubungannja dengan perdjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia, bukan pihak Belanda sadja boleh menentukan mereka tawanan politik atau kriminil melainkan harus dipersetudjukan dengan delegasi Republik.

Djadi keterangan pihak Belanda hanja tawanan kriminil jang dapat diangkut ke Irian itu tidak dapat diterima oleh Republik. Mungkin diantara mereka banjak jang menurut pendapat kita tawanan2 politik atau perang. Dan di Irian sendiri memang masih banjak meringkuk tawanan2 bangsa Indonesia jang harus diselidiki djenisnja.

Permintaan delegasi Republik untuk menindjau tawanan2 di Irian telah ditolak pihak Belanda. Hal ini sudah tentu memelihara tjuriga rakjat Indonesia dengan maksud pihak Belanda terhadap tawanan2 itu, baik jang sudah di Irian atau jang akan diangkut ke Irian.

Dewan NSS terima hasil2 KMB

Dewan perwakilan sementara negara Sumatera Selatan jang telah mengadakan sidang tiga hari lamanja telah menerima dengan baik hasil2 KMB dengan tidak ada opposisi, demikian "Antara".

Menurut rentjana hari ini wali negara, Abdul Malik akan berangkat ke Djakarta untuk membawa mandaat penuh.

—*Djakarta:* Baik pihak resmi Belanda maupun pihak resmi Republik tidak mau menerangkan tentang pertemuan empat mata hari Selasa jang lalu antara Lovink dan Mr. Roem. Diduga pembitjaraan mengenai djuga usaha persiapan sebelum penjerahan kedaulatan.

Asahan Selatan Labuhan Batu de jure Republik

Ketetapan statusnja bergantung pada putusan suara rakjat

Nasib pegawai Rep jg nonaktif dipendudukan dibitjarakan dlm kabinet

"Asahan Selatan dan Labuan Batu adalah daerah Renville, dan tiap2 daerah Renville de jure Republik", demikian keterangan Wakil Perdana Menteri Sjafruddin Prawiranegara ketika ditanjakan tentang status daerah tersebut.

Seterusnja beliau katakan, bahwa saja tidak tahu tentang apa jg dikatakan modus mengenai daerah ini. Seperti diketahui, kata beliau, dalam undang2 dasar sementara RIS jang telah ditanda tangani oleh segala pihak di Den Haag, bahwa Asahan Selatan dan Labuan Batu tetap dipertahankan statusquonja sebagai jang sekarang, tetapi ketentuan status daerah tersebut bergantung pada putusan suara rakjat.

Sekarang telah dibentuk satu studi komisi jang diketuai oleh Ki Hadjar Dewantara untuk menjelidiki masaalah daerah Asahan Selatan dan Labuan Batu. Diduga beliau hari ini djam 4 sore akan sampai dikota ini.

Mengenai hasil2 KMB beliau mempunjai harapan besar akan dapat diterima oleh KNIP pleno apabila diratifiseer. Tentang barang2 dari Pilipina, kata beliau untuk Sumatera dimasukkan dari pelabuhan Tandjung Karang dan Kutaradja.

Rombongan wakil P.M. Sjafruddin sampai di Medan dari Jogja tengah hari kemaren dan meneruskan perdjalanannja hari itu djuga ke Kutaradja. Bersama beliau turut T. Daudsjah, penasehat delegasi Republik di KMB dan Ir. Indratjaja.

Dalam keterangannja mengenai hasil2 KMB, T. Daudsjah katakan, bahwa melihat faktor2 jg kita hadapi sekarang, hasil2 jg telah ditjapai di KMB itu adalah jang se-baik2nja. Beliau berkejakinan parlemen Belanda akan dapat menerima hasil2 KMB tersebut, bila ditilik keadaan partai2 politik di Nederland dewasa ini. Sungguhpun kaum reaksioner seperti Gerbrandy dan Welter masih ber-kaok2 menentangnja, tetapi pengaruh mereka ini hanja ketjil.

Beliau 99 prosen jakin, Pres. Sukarno akan djadi presiden pertama RIS. Mengenai pengganti beliau sebagai presiden Republik, Daudsjah tidak dapat mengatakannja.

Sementara itu Ir. Indratjaja memberikan keterangan, bahwa maksud beliau mengundjungi pulau Sumatera ini ialah menindjau keadaan daerah Republik, guna membikin rentjana urusan perhubungan. Tentang nasib pegawai2 Republik jang non-aktif didaerah pendudukan, kata beliau kini sedang dibitjarakan dalam kabinet.

Palar sebagai duta tetap di AS

PERWAKILAN2 REPUBLIK DILUAR NEGERI MASUK DALAM DINAS DIPLOMATIK RIS

Dengan melalui Tokio dan San Francisco pada hari Senin Dr. Sudarsono telah tiba di New York. Di New York akan mengadakan pembitjaraan dengan wakil2 Republik mengenai dimasukkannja (inpassing) perwakilan Republik dalam dinas diplomatik dari Republik Indonesia Serikat, demikian kabar jang diperoleh Aneta.

Untuk pembitjaraan2 itu sudah datang terlebih dulu Mr. Maramis dan Mukarto. Seperti djuga Dr Sudarsono, Mr Maramis mendjabat koordinator dinas luar negeri Republik, sedang Mukarto chas ditugaskan untuk mengurus aspek2 keuangan dinas diplomatik Republik.

Minggu jang akan datang Dr Sudarsono, Maramis dan Mukarto akan berangkat ke London dengan pesawat terbang, dimana akan diadakan pembitjaraan seperti jang dilangsungkan di New York dengan Palar dan lain2nja.

Pembitjaraan2 sematjam ini, jang selain di New York dan di London akan diadakan di-tempat2 lain dimana terdapat wakil2 luar negeri Republik, dimaksudkan djuga untuk mendapatkan suatu ichtisar umum dari keadaan diwaktu sekarang ini pada pelbagai missi2 Republik mendjelang diharapkannja pengangkatan2 baru berkenaan dengan penjerahan kedaulatan.

Dalam kalangan2 Republik di New York orang menduga, bahwa Palar, jang kini adalah wakil Republik pada Perserikatan Bangsa2 dan dalam publikasi2 Republik disini sedjak beberapa lama disebut duta, dalam organisasi baru dari Republik Indonesia Serikat akan tetap tinggal dalam dinas diplomatik di Amerika Serikat. Dalam pada itu disebut-sebut kemungkinan2 suatu djabatan di New York atau di-Washington baginja.

Penjerahan kedaulatan 27 Desember

MENTERI2 VAN SCHAIK DAN STIKKER KE DJAKARTA URUSAN PENJERAHAN KEDAULATAN

Berhubung dengan berita bahwa Menteri2 Van Schaik dan Stikker akan datang ke Djakarta untuk melakukan pembitjaraan disana berhubung dengan penjerahan kedaulatan, bisa dikabarkan lebih djauh:

Bertalian dengan persetudjuan ini adalah perlu diambil berbagai bagai keputusan di Djakarta dalam tempo sesingkat-singkatnja.

Supaja memudahkan kontak antara Pemerintah Nederland dengan WAM. mengenai keputusan2 tersebut, maka Pemerintah mengutus dua orang menteri tsb ke Djakarta.

Menteri Van Maarseveen ada berniat mengundjungi Indonesia berhubung dengan penjerahan kedaulatan di Nederland. Sebagai sudah diketahui Pemerintah berichtiar melaksanakan penjerahan kedaulatan formel pada 27 Desember jad. Delegasi Pemerintah RIS. jang diangkat pada masa itu akan ke Nederland untuk itu dan segera sesudah penjerahan kedaulatan — mungkin hari itu djuga — kembali ke Indonesia dimana sekembalinja delegasi ini penjerahan sesungguhnja dilakukan. Menteri Van Maarseveen bermaksud akan beserta dengan delegasi ini untuk menghadiri penjerahan sesungguhnja di Djakarta.

PEMBEBASAN TAWANAN2 BELUM RAMPUNG

Dalam suatu interview ketua delegasi Republik di Indonesia, Mr. Susanto Tirtoprodjo, menerangkan, bahwa dari persetudjuan Roem — Royen masaalah pembebasan tawanan politik dan perang masih belum diselesaikan seluruhnja, demikian dikabarkan oleh Radio Jogjakarta.

Mr. Susanto menjatakan harapannja, bahwa masaalah ini akan dapat diselesaikan sebelum penjerahan kedaulatan. Mr. Susanto pada waktu ini berada di Solo untuk kundjungan selama tiga hari dan akan meneruskan perdjalanannja ke Madiun.

Minta djaminan keamanan dari TNI

Wakil2 onderneming Djawa Timur djumpai pembesar2 Republik

Didapat kabar oleh "Antara" dari kalangan onderneming jg terbesar di Djawa Timur, beberapa utusan mereka telah datang menemui pembesar Republik di Djawa Timur meminta supaja djaminan keamanan di onderneming2 dilakukan oleh TNI. Dinjatakan, bahwa mereka akan memenuhi keperluan2 TNI dan bila keamanan mereka terdjaga dan akan bekerdja dengan se-keras2nja dalam hubungan pembangunan RIS.

Mereka datang kepada Republik karena katanja pihak Belanda tidak dapat memberi djawaban jang memuaskan. Kemudian mereka mengadakan hubungan dengan pemerintah negara Djawa Timur dan oleh negara tersebut dinasehatkan supaja berhubungan dengan pihak Republik.

Pihak Republik berpendapat, bahwa semua perusahaan, semua milik dan semua djiwa zonder ketjuali pada dasarnja dalam RIS akan didjamin keamanannja. Meskipun demikian pembesar Republik itu meneruskan permintaan tersebut kepada pihak TNI.

— **Djakarta:** Njonja Lovink pada hari Rabu siang dengan pesawat terbang telah kembali di-Djakarta dari negeri Belanda.

BARABAI-HULU SUNGAI DISERAHKAN TGL. 24-11-'49

Menurut kabar jang kita dapat tanggal 24 Nopember (hari ini) akan diadakan penjerahan kekuasaan daerah Barabai, Hulusungai kepada TNI oleh pihak Belanda. Penjerahan diterima oleh majoor Hadji Aberani. Perajaan penjambutan diadakan besar-besaran.

GERAKAN PEMUDA INDONESIA DI BANDUNG

Di Bandung telah didirikan organisasi pemuda baru jang bernama: "Gerakan Pemuda Indonesia" (GPI) jang diketuai oleh G. Wiramantri, dengan bertudjuan antara lain memelihara watak djiwa dinamis, mempertinggi kepribadian serta nilai pertanggungan djawab terhadap kemerdekaan negara dan rakjat untuk mentjapai pemerintahan demokrasi seluruh kepulauan Indonesia, tertjapainja hak2 demokrasi bagi setiap warga negara, adanja ketentuan sosial bagi kesedjahteraan rakjat Indonesia dan kemakmuran rakjat diseluruh dunia.

Kini dikota tersebut ada 13 organisasi pemuda jang sebagian besar tergabung dlm Badan Penghubung Pemuda Indonesia.

PABERIK2 MOTOR DITUTUP KARENA PEMOGOKAN PENAMBANG WADJA

Banjak paberik2 motor seperti General Motors, Chrysler dan Ford tidak lama lagi akan terpaksa ditutup berhubung dengan kekurangan wadja, sebagai akibat dari pemogokan di tambang2 wadja baru2 ini.

Kira-kira 250.000 orang pekerdja akan menganggur buat tempo tidak lebih dari 3 minggu.

Lain2 maskapai seperti Hudson dan Studebaker akan terus bekerdja tetapi ber-pelahan2. Pembikinan mobil2 diduga akan merosot ke 50.000 buah seminggu.

Lagi daerah jang diserahkan kepada T. N. I.

Dapat dipastikan besok (25 Nopember) kota Ngandjuk diserahkan kepada TNI, hingga dengan demikian seluruh kabupaten Ngandjuk kini berada dalam kekuasaan TNI.

Kediri akan menjusul sedikit hari lagi, pun sudah dapat dipastikan, bahwa TNI divisi 17 Desember akan mengadakan defile besar berhubung dengan perajaan setahun berdirinja divisi tersebut di kota Kediri.

Dalam hari2 ini djuga akan diserahkan kepada TNI beberapa petak dalam kabupaten Sidoardjo (daerah gula Brantas delta)," demikian "Antara".

Wanita Indonesia akan turut ke Peking

MENGHADIRI KONGRES WANITA ASIA

AFP mengawatkan dari Moskou, bahwa wanita2 Indonesia akan turut hadir pula dalam kongres wanita Asia jang akan diadakan pada tanggal 6 sampai 12 Desember di Peking. Hal ini diumumkan oleh komite penjelenggara dari Federalboard of Women setelah diadakan konperensi selama lima hari.

Dalam pengumuman ini dikatakan seterusnja, bahwa anggota anggota jang turut serta, ialah Tiongkok, Vietnam, Indonesia; India, Mongolia, Korea Utara dan Selatan, Djepang, Siria; Libanon, dan Republik2 di Asia jg tergabung dalam Sovjet Unie. Lain dari itu akan hadir pula penindjau2 dari Amerika Serikat, Inggeris, Perantjis, negeri Belanda; Cuba dan Tjekoslowakia.

Muriel Draper, presiden dari kongres wanita demokratis Amerika, telah menerangkan, bahwa ia akan diwakili di Peking oleh njonja Robinson, Jacobson dan Millard.

WAKIL BELANDA DJAWAB OTJEHAN SOVJET DI LAKE SUCCESS

Sewaktu debat di Panitia Politik dari Sidang Umum PBB delegat Belanda, Mr. Van Heuven Goedhart, pada hari Selasa mendjawab utjapan2 jang dibikin delegat Serikat Sovjet, Arutiunian, jang mengatakan bahwa persetudjuan KMB adalah satu persetudjuan diantara pendjadjah2 Belanda dengan pengchianat2 rakjat Indonesia.

Kata Mr. Van Heuven Goedhart inilah satu tjonto jang menjolok dari memutar hal jang sebenarnja. Negarawan2 Indonesia jang sudah mengikat persetudjuan didalam perundingan terbuka, persetudjuan jang memberi kedaulatan kepada bangsa mereka, dan memilih perdamaian diatas pertempuran jang berlandjutan, digambarkan oleh delegat Sovjet sebagai pengchianat2. Ini menundjukkan se-djelas2nja bahwa Serikat Sovjet tjuma merasa puas dengan suasana politik dimana tidak ada perdamaian, tidak ada persesuaian, kata beliau.

NIEUWE KOERS DAN PEMUDA DEMOKRAT

Pusat Pimpinan Pemuda Demokrat Indonesia di Jogja telah menerima seputjuk surat dari gerakan pemuda demokratis sosialis „Nieuwe Koers" di Den Haag, jg antara lain meminta mengadakan perhubungan dengan gerakan Pemuda Demokrat Indonesia, supaja dapat mengadakan pertukaran fikiran dalam masaalah2 sosial, politik dan ekonomi, serta mengikat hubungan persaudaraan dan kerdja sama antara pemuda Indonesia dengan Belanda.

Penghasilan Tani dgn meluaskan tanahnja harus dipikirkan

KONPERENSI TANI TIDAK MUNGKIN MEMFUSIKAN GERAKAN TANI INDONESIA SELURUHNJA

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja

Tanggal 22 Nopember dimulai konperensi tani seluruh Indonesia. Selain dari tiga gerakan tani jang berpusat di Jogja ketika ini (Petani—STII—BTI), djuga turut berkonperensi gerakan2 tani jang datang dari luar daerah Jogja. Sebagai diketahui konperensi ini terutama akan membitjarakan hal2 jang mengenai pembangunan desa untuk memperbaharui masjarakat Indonesia dimasa jang akan datang, pemasukan modal asing, mengenai produksi bahan makanan dan koperasi2 tani. Djuga akan dibitjarakan hal2 jang mengenai milik tanah rakjat.

Sadjarwo wakil BTI menjatakan bahwa sampai ketika ini diseluruh Djawa rata2 rakjat jang mempunjai tanah adalah masing2 seluas sepertiga ha, sedang jang tidak mempunjai tanah ada lebih 60% dari semua jang memerlukan tanah. Dari jang mempunjai tanah masing2 sepertiga ha itu ternjata sama sekali tidak mentjukupi. Sebab itu dimasa pembangunan jang datang ini hauslah konperensi memikirkan hal2 jang dapat memperbesar djumlah penghasilan kaum tani dengan menam-

(*Landjutan ke hal 4 ladjur 4*)

PERPUSTAKAAN NASIONAL

WASPADA

No. 788 - CHAMIS, 24—11—'49

Sukar untuk memilih anggota-anggota panitia persiapan Nasional

Kemungkinan djumlah anggota Rep. 15 dan BFO 16

Panitia ketjil dibentuk

Sedjak permulaan minggu ini tampak kegiatan dikalangan politik di Djakarta. Kini pihak Republik dan BFO sudah mendapat ketjotjokan mengenai garis2 besar kewadjiban dan tanggung djawab dari panitia persiapan nasional. Diduga panitia ini akan mengadakan sidang pertama pada Sabtu malam jang akan datang di Djakarta.

Untuk menjusun garis2 besar dari tanggung djawab dan pekerdjaan jang harus didjalankan oleh panitia persiapan nasional dua hari jl, maka telah dibentuk panitia ketjil oleh pihak Republik dan BFO.

Dari pihak BFO jang duduk dalam panitia ketjil ini, ialah Sultan Hamid II, Anak Agung Gde Agung dan Dr. Suparmo, sementara dari pihak Republik: Mr. Roem, Prof. Dr. Supomo dan Mr. Alibudiardjo. Telah disusun bagaimana tjara pembentukan kiescollege untuk pemilihan Presiden jad., tjara pembentukan senaat, parlemen sementara dan bagaimana tjara penjerahan kekuasaan.

Hingga kini masih belum ada keterangan resmi jang definitief, berapa djumlah anggota panitia persiapan nasional tsb. Besar kemungkinan djumlah anggotanja 31 orang dengan pembagian Republik 15 dan BFO 16 orang.

Dalam suatu sidang pleno tertutup pada Rabu pagi pihak BFO telah menetapkan 6 orang, selain daripada 10 nama2 sebagaimana jg telah disiarkan. Dalam tambahan nama2 itu disebut Mr. Djumhana (Pasundan), Dr, Sudjito (Djawa Tengah) dan Dr. Ateng (Djawa Timur).

Tambahan dari NIT, Bangka, Riouw serta Kalimantan masih akan ditetapkan.

Kesukaran pemilihan.

Pengangkatan rasmi oleh pemerintah Republik dari anggota2 jang akan duduk dalam panitia persiapan nasional itu akan dilakukan di Jogja sesudah kembalinja Mr. Roem dari Djakarta hari ini.

Dari pihak Republik maupun pihak BFO terdengar suara2 kesukaran mengenai pemilihan anggota jang akan duduk dalam panitia persiapan disamping memperhatikan soal2 teknis (ketjakapan dan keahlian), djuga harus dipikirkan faktor2 politis.

Segera sesudah kembalinja Mr Roem ke Jogja akan disampaikan hasil2 rundingan dari panitia ketjil di Djakarta dua hari jang lalu kepada sidang kabinet, supaja dapat disusun nama2 15 wakil jang akan duduk dalam panitia persiapan dan akan berkumpul pada Sabtu malam di Djakarta buat pertama kali, demikian "Antara".

— *Djakarta*: Komisi militer dari pihak Republik, BFO dan Belanda mungkin minggu depan akan mengadakan sidang di Djakarta untuk membitjarakan soal2 penarikan mundur tentera Belanda dll.

Perdebatan dlm parlemen NIT

Dalam sidang parlemen Indonesia Timur jang diselenggarakan pada hari Senin dua pembitjara lagi telah membitjarakan undang2 dasar sementara dari RIS, dalam mana utusan dari I.K.V.P., Van Emstede, menganggapnja sebagai kesilapan, bahwa kemerdekaan pers dan persamaan subsidi untuk pengadjaran istimewa dan umum dalam azasnja tidak ditetapkan. Dalam hal2 lainnja ia setudju dengan teksnja, seperti pembitjara lainnja, Tom Olii. Jang achir ini mengemukakan, bahwa untuk Belanda ada lapangan pekerdjaan di Indonesia.

Sesudah itu dibitjarakan hasil2 KMB, dalam pembitjaraan mana semua pembitjara menjesalkan, bahwa soal Irian masih mendjadi perselisihan. Akan tetapi selandjutnja orang merasa puas tentang hasil2 ini, jang — sebagai dinjatakan oleh salah seorang pembitjara jang progressif — "memberikan keuntungannja jang tjukup besar untuk dengan ketabahan hati memasuki dunia internasional".

Berhubung dengan Uni Indonesia—Belanda, maka sifat2 dari kemerdekaan Indonesia telah dibitjarakan, baik oleh fihak progressif, maupun oleh fihak fraksi nasional. Telah dinjatakan disini, bahwa Uni ini adalah perdjandjian dalam arti hukum internasional antara dua negara jang berdaulat. Oleh karena itu tidak dapat disetudjui pernjataan pembitjara Islam, Lutfi, jang pada hari Sabtu telah mengatakan, bahwa tidaklah tertjapai kemerdekaan penuh. Telah dikatakan, bahwa isi kemerdekaan jang telah tertjapai oleh Indonesia melebihi daripada apa jang telah tertjapai oleh India hingga saat ini.

Oleh karena tiadalah seorangpun jang mengetahui tentang keadaan lima tahun kemudian, maka fraksi nasional mengandjurkan agar supaja anggaran dasar Uni dibuat sedemikian rupa hingga setiap waktu dapat disesuaikannja. Beberapa anggota telah menundjukkan akan bahaja2 jang besar jang terkandung dalam peraturan2 tentang hak menentukan nasib sendiri, jang dianggapnja sebagai kelemahan2 dari keadaan baru.

Dari fihak I.E.V. dikemukakan, bahwa kerdja sama antara Negeri Belanda dan Indonesia di kemudian hari akan djuga sangat berarti untuk Indonesia, oleh karena Negeri Belanda tidak akan mendjalankan politik kekuasaan jang istimewa seperti lain2 negara besar. Oleh karena itu pertolongan dari Belanda tidaklah akan membahajakan kemerdekaan Indonesia. Tetapi pembitjara Lutfi tetap pessimistis.

Hari Senin jang akan datang pemerintah akan memberikan djawabannja mengenai dua hal itu.

DR. LUMBANTOBING DI TENGAH2 PENDUDUK TAPANULI DI DJAKARTA

Dalam pertemuan jang diadakan oleh panitia menjambut kedatangan Dr. Lumbantobing di Djakarta baru2 ini dan dihadiri oleh kira2 100 orang wakil dari penduduk Tapanuli di Djakarta, Dr. F. Lumbantobing menerangkan serba ringkas tentang perdjuangan warga negara Tapanuli jang 90% berdiri dibelakang Republik Indonesia. Djuga tentang ketabahan hati dari pemuda2 ataupun wanitanja jang turut berdjuang.

Beliau meminta pula supaja dikota2 di Djawa seperti di Djakarta didirikan satu panitia buat memberi bantuan kepada korban peperangan jang telah dilihat oleh beliau sendiri didalam perdjalanannja sampai ke Jogjakarta.

Kemudian beliau meminta pula atas usaha warga negara Tapanuli bagaimana tjaranja supaja pemuda2 dan pemudi2 Tapanuli chususnja dapat mengedjar peladjaran jang telah ketinggalan didalam 7 tahun ini. Sebagai kenang2an dan untuk di-renung2kan, beliau meminta kepada jang hadir memikirkannja didalam hati masing2 jaitu:

1. Apakah perdjuangan jang telah kulaksanakan untuk Nusa dan Bangsaku?
2. Apakah jang akan kukerdjakan lagi untuk kemadjuan Nusa dan Bangsaku?

Pembitjaraan ini disambut oleh beberapa orang jang hadir sebagai wakil dengan pembitjaraan jg mengatakan bahwa semuanja akan berusaha dan tetap turut memperdjuangkan tjita2 Tapanuli jang berdiri dibelakang Republik Indonesia.

Djumhana kuatir timbul kekatjauan di Pasundan

Persengketaan hendak mengembalikan Pasundan pada Rep semakin hebat

'Di Nederland saja sudah menerima lapuran bahwa keadaan politik di Pasundan adalah kurang menjenangkan. Sesudah kembali disini saja menemui keadaan politik didalam negara jang sangat mengchawatirkan", demikian perdana menteri Pasundan, Mr. Djumhana Wiraatmadja dalam suatu interpiu dengan "Sin Po".

Sedjak berdirinja negara Pasundan, demikian kata Mr. Djumhana selandjutnja, golongan jang menghendaki supaja daerah Pasundan kembali ke Republik senantiasa merupakan suatu golongan jang kuat sekali. Sekarang persengketaan antara golongan itu dengan mereka jang ingin mempertahankan berdirinja negara sudah demikian tadjamnja, sehingga kalau keadaan terus-menerus seperti sekarang ini, maka mungkin akan timbul kekatjauan didalam negara.

Djumhana menerangkan selandjutnja, bahwa bilamana pembubaran negara sekarang dipersoalkan oleh golongan2 dan partai di Pasundan, maka gerombolan2 jg tidak bertanggung-djawab, seperti Darul Islam, akan mempergunakan kesempatan ini untuk bergerak setjara luas dengan akibat jg sekarang ini tidak dapat diduga.

Pembubaran Pasundan pada waktu kedaulatan akan diserahkan kepada bangsa Indonesia, akan menimbulkan reaksi2 dikalangan BFO lainnja dan djuga dikalangan luar negeri, jang menghara pkan keadaan jang stabiel pada saat itu, terutama didaerah jang penting seperti Djawa Barat ini, demikian Djumhana.

Dikatakan selandjutnja, bahwa meskipun beliau berpendirian, bahwa tiap daerah jang pantas untuk itu harus mempunjai hak supaja dalam lapangan kebudajaan dan politik dapat berkembang menurut kehendak penduduk daerah itu sendiri, akan tetapi ini tidak berarti, bahwa perkembangan itu harus terdjadi dalam bentuk negara, seperti Pasundan.

Didalam undang2 dasar sementa RIS telah diberi kesempatan kepada penduduk tiap daerah untuk menjatakan setjara bebas tentang status kedudukan daerahnja jang bersangkutan. Dan pada waktunja djuga rakjat Djawa Barat dapat menjatakan apakah negara Pasundan itu akan dipertahankan olehnja atau harus diganti dengan bentuk lain.

Tetapi pernjataan itu harus dilakukan setjara teratur menurut undang2 jang masih harus ditetapkan oleh pemerintah RIS.

TNI harus lindungi keselamatan negara.

Selandjutnja perdana menteri Pasundan menjatakan, bahwa TNI jg akan mendjadi kern tentera RIS nanti, harus mulai sekarang tidak sadja melindungi Republik Indonesia, tetapi djuga berkewadjiban melindungi keselamatan negara2 lainnja, seperti Pasundan dan Indonesia Timur. TNI harus merasa bertanggung djawab tentang keamanan dan ketenteraman serta stabiliteit dalam negara2 itu, demikian Djumhana.

Atas pertanjaan, Mr. Djumhana mendjawab bahwa tindakan jang akan diambil untuk meredakan persengketaan di Pasundan itu ialah berunding dengan pemerintah Republik untuk ber-sama sama mentjari penjelesaian. Pembitjaraan itu tidak hanja akan dilakukan oleh Pasundan, akan tetapi djuga dlm hubungan BFO. Djika perlu mereka akan pergi ke Jogja, demikian Djumhana.

Sukarno-Hatta hendaknja lekas pindah di Djakarta

Perdana menteri selandjutnja menerangkan, bahwa sebaiknja presiden Sukarno dan drs. Hatta selekas mungkin pindah ke Djakarta agar supaja bukan Jogja lagi, tetapi Djakartalah jang mendjadi pusat kegiatan politik dan nasional. Walaupun beliau2 itu belum dipilih, tetapi dari sekarang sudah didapat kepastian, bahwa beliau2 itu akan mendjadi pimpinan RIS.

Achirnja Mr. Djumhana menerangkan, bahwa bilamana beliau2 itu sudah berada di Djakarta, maka pengaruhnja djuga akan meredakan keadaan didaerah Pasundan.

Daerah Sum. Tengah Utara sebelum dan sesudah ceasefire

Oleh : Dj. Lubis.

HAMPIR segenap daerah gerilja di Sumatera telah banjak disiarkan warta-beritanja di s.s.k. Medan. Tetapi sedikit sekali orang me-njebut2 suatu tanah jg lebarnja kira2 4 x Keresidenan Jogja jang dikembalikan pada Republik itu.

Selain dari penduduknja kira2 1 djuta orang dalam kota2 ketjil sampai kedusun jang djauh kehulu sungai, maka tidak dapat dilupakan, bahwa daerah lebar itu masih mempunjai djalan raja (hoofdweg) penghubung Sumatera jg terbentang sedjak dari Huraba (P. Sidempuan) sampai ke Palupuh (Bukittinggi). Djalan raja mana, selama dalam perang dengan Belanda masih dapat tetap dipergunakan untuk pengangkutan bahan2 dengan auto2 ataupun pedati.

230 K.M. jg masih berada dlm keadaan merdeka. Pandjang djalan jang demikian tidak kurang memberikan riwajat, baik dari segi pemerintahannja jang masih tinggal 2 Kabupaten penuh. Batanggadis dan Pasamaman, serta 3 Kabupaten jang sebagian kota2 nja diduduki Belanda, seperti P. Sidempuan, P. Lawas dan Riaw Tengah.

Apalagi kalau dilihat dari segi perdjuangan ketenteraan dan pertempurau2 jang telah pernah dilaksanakan disekeliling daerah lebar itu. Bukan karena banjaknja sadja kedjadian2 jang pernah mengerikan, tetapi kebanggaan daerah tsb, ialah karena dia masih mendjadi tanah luas, tempat be-ribu2 tentera, pegawai2 sipil dan terutama tempat menghasilkan bahan jang dapat dihematkan selama aggresie untuk belandja perdjuangan kita.

Kalau orang bisa sebut2 Atjeh sebagai teras daerah gerilja di Sumatera, maka daerah gerilja Sumatera Tengah Utara jg tsb diatas, tidak akan kurang harganja untuk imbangan daerah2 jang telah sempat diduduki Belanda jang berdiri ketika itu sebagai tetangganja. Dan lebih terasa kebanggaan itu, kalau diketahui, bahwa perbelandjaan dari tentera jang be-ribu2 dengan pegawai sipilnja, hanja dibelandjai langsung oleh rakjat, jang dapat diusahakan dengan ber-matjam2 djalan, sesudah perang berlalu.

Sesuatunja masih berdjalan

Sedjak bulan April '48, ketika saja sampai didaerah ini dari Sibolga area, maka telah didapati keadaan ketakutan rakjat jang memuntjak, tetapi demikianpun, kita masih melihat gedong2 sekolah jang dibuka, padi jang masih menghidjau, walaupun banjak gangguan2 musim kemarau dan binatang hutan, kursus2 pemuda, perdagangan di-pekan2, pengangkutan2 auto dan pedati dan lain2nja, sebagai didaerah jang tidak perang. Terutama hasil2 polowidjo, mendjelang cease-fire, sangat banjak dikeluarkan dari sana arah ke P. Sidempuan dan Natal.

Ini buktinja, bahwa dalam ketakutan perang, penduduk masih ingat kewadjibannja, walaupun tidak ada perintah sebagai dizaman Djepang.

Perhubungan keluar

Dalam saat blokade Belanda beserta kemungkinan2 serbuan masih ada disegenap djurusan, maka saudagar2 kita dengan hati wadja masih mentjari lobang dagangannja. Maka terbukalah dagang2 gelap keluar Natal, Air Bangis, Pasir Pangarean dan Bagansiapi-api. Sehingga walaupun keadaan sulit, tetapi sebenarnja keluar masuk barang masih tetap lantjar, biarpun dengan ongkos jang sangat mahal, karena kesulitan djalan keluar. Didalam daerah dipergunakan motor2 partikulir dan tentera, pedati dan sadu, tetapi demikianpun tak kurang pengangkutan K2 (tenaga kaki) melintasi bukit barisan.

Tidak kesepian:

Residen Tapanuli Dr. F. L. Tobing berada djauh. Demikian pula Let. Kol. Kawilarang jang memegang pimpinan tentera di Tapanuli - Sumatera Timur Selatan, tetapi dalam beberapa ketika Gub. Mil. Tobing segera mengirim wakil kesana (Panjabungan) jaitu Majoor I. Adjie sbg fungerend Gub. Militer.

Daerah Pemerintahan Militer jang diperintahkan Kolonel Hidajat dimula agressie, ditukar tjoraknja. Majoor I. Adjie Wkl. Gubernur Militer dan Radja Djundjungan, Bupati Besar jang memegang pimpinan staf sipil di Tapanuli Selatan. Sedang Bupati P. Lawas, P. Sidempuan II dan Batang Gadis tetap aktif sebagai biasa.

(Landjutan ke hal. 3 ladjur 2)

HIDUP SENDIRI

Kata Prof. Enthoven, Belanda bisa hidup sendiri zonder Indonesia.

Kalau begitu, kenapa dulu selalu bilang: Indië verloren, rampspoed geboren?

Apa karena RIS sudah mau tegak, baru bilang begitu sebagai buang tabiat?

Itu perkara deweklah, saderek-saderek!

♣

MERDEKA-IRIAN

Kita sudah akan berdaulat, tjuma tinggal soal Irian jang djadi tergantung-gantung.

Dari itu si-Djoblos bisa asese, sembojan "Sekali merdeka, tetap merdeka" diganti dengan "Sekali merdeka, djuga Irian".

♣

MUDJUR

Kemaren, Pori tukar stelan, selain tempat pemainnja bertukar, djuga gawangnja tukar stelan dengan merah badjunja (diatas) dan putih tjelananja (dibawah), betul2 sedap memandangnja dan banjak orang harapkan menangnja.

Tetapi beruntung betul belum, hanja sudah mulai mudjur, sebab tanding berachir podo sadja.

Waktu ini ditanjakan pada si-Djoblos, ia tidak berani sentimen lagi kajak kemaren, hanja ia senjum simpul. . . . .ingat pada Machmul.

PENJAKIT LAMA

Ada pertanjaan kenapa Machmul kemaren hanja main setengah tanding sadja?

Katanja kakinja sakit, tetapi. . . . . .ada pula orang berkata, Machmul itu ada penjakit lamanja, orang Medan sudah banjak tau, dan bukan resia lagi.

Apa ia? tanja si-Djoblos kehéranan.

Si-Kisut.

Penjambutan Hatta di Ranggoon

Pedato bernas dari P.M. Thakin Nu

Sebagai sudah disiarkan oleh s.s.k. Drs. Moh. Hatta sewaktu singgah di Ranggoon dapat penghormatan dari pembesar2 Burma dan dari korps diplomatik disana, serta diperkenalkan dengan Presiden Burma.

Dalam djamuan buat menghormati Hatta Perdana-menteri Thakin Nu mengutjapkan kata jang bernas sambil teringat bahwa hampir setahun jang lampau pernah diatur buat menjambut kedatangan Pres. Soekarno ke Ranggoon.

Agaknja saja boleh diizinkan sebelum bitjara dari lain2 hal menjatakan bahwa hampir setahun jang lampau, kami di Burma mengharap-harapkan dan telah mengatur persiapan buat menjambut Dr. Soekarno ke Ranggoon, demikian buah pedato P.M. Thakin Nu. Lakin peristiwa2 jang di luar kekuasaan Dr. Soekarno dan kami datang menghalangi didetik penghabisan dan perkundjungan negarawan besar terpaksa diundurkan, satu hal jang sangat mengetjewakan kami. Namun kami masih menjimpan pengharapan jang Dr. Soekarno akan bisa merantjang perkundjungan ke Burma jang kami kelak sambut dengan sukatjita.

Minat Burma.

Burma melihat pergolakan "kemerdekaan" dari Indonesia sebagai satu tjonto dari kebangunan seluruh Asia, jang kian djelas sedjak berhenti Perang Dunia jang kudian, udjar Thakin Nu lebih landjut. Katanja Drs. Hatta bisa mendjadi saksi bahwa Burma tidak pernah ketinggalan menjatakan simpatinja kepada rakjat Indonesia.

Adalah kebidjaksanaan Drs. Hatta dan kolega-koleganja jang budiman jang membawa perdjuangan itu ke kesudahannja jang logis. Kegembiraan kami tidak ada batasnja, bagi para negarawan Indonesia, Drs. Hattalah seorang diantara mereka jang paling terkemuka, dan bagi semangat maubaik dan suka berkompromi dari kedua belah pihak hingga tertjapai penjelesaian jang memuaskan, kata beliau dan menambahkan utjapan selamat kepada segala pihak jang berselesaian itu karena djasa mereka jang besar didalam kepentingan perdamaian dan kerdjasama internasional.

Sesudah menjatakan bahwa seantero rakjat Burma menunggu berdirinja Republik Indonesia Serikat dipengudjung tahun ini dengan pengharapan ada tali persahabatan antara Negara baru itu dengan Persatuan Burma, maka Thakin Nu mempersilakan hadirin minum (mengungkap) untuk kebahagiaan, kemakmuran dan kemuliaan Republik Indonesia Serikat jang bakal lahir itu, demikian a.l. dikabarkan harian "New Times of Burma".

Penjambutan di Ranggoon

Sewaktu pesawat jang mengangkut Drs. Hatta mendarat di Ranggoon sudah menunggu buat menjambut kedatangan beliau, tuan2 Marionani dan Ali Gadri dari kantor Perwakilan Rep. Indonesia, beserta Wkl. Menteri Luar Sao Khun Khio dan Sardar Md. Aurangzeb, mahaduta Pakistani di Burma, Dr A. Rauf, mahaduta India di Burma, U Hla Maung, mahaduta Burma di Thailand, Dr. Tran van Luan, wakil Vietnam demikian djuga Charge d'Affaires Belanda dan lain2 pembesar Burma.

Sorenja perwakilan Indonesia mengadakan resepsi dimana diberi kesempatan bagi orang2 terkemuka mengutjapkan selamat kepada Drs. Hatta.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

Rentjana persetudjuan di KMB

(III)

Kewarganegaraan.

Ajat 24 - (1) dengan tidak kurang dari apa jang telah dan bakal ditetapkan dalam persetudjuan2 luar biasa antara rekan2 negara, maka terhadap pelaksanaan hak2 ketatanegaraan dan lain hal oleh warga2 negara dari seorang rekan negara didalam daerah hukum dari lain rekan negara berlaku jang ditetapkan dibawah ini:

a. kebangsaan dari warga negara seorang rekan negara tidak akan mendjadi keberatan untuk memegang djabatan2 didalam daerah hukum dari rekan negara jg lain terketjuali:

Pertama, djabatan, jang mana sipemegangnja bertanggung djawab terhadap sebuah badan jang mewakili, dengan ada ketjualinja jang boleh ditentukan oleh undang2:

Kedua, djabatan politik jang berkuasa dan pemimpin, jg ditundjuk oleh undang2.

b. berkenaan dengan pelaksanaan dari hak2 sipil dan pekerdjaan dilapangan masjarakat tiap rekan negara harus senantiasa memperhatikan kepentingan istimewa dalam daerah hukum dari warga2 atau rechtspersoon lain rekan negara dan oleh sebab djangan sampai membikin perbedaan antara warga dan rechtspersoon dari kedua pihak, dengan tidak mengurangkan tentunja kekuasaan dari tiap rekan negara menetapkan peraturan2 jang perlu, ataupun untuk perlindungan kepentingan nasionalnja, ataupun untuk melindungi golongan2 jang lemah dilapangan ekonomi.

(2) Bagaimanapun sekali warga2 negara dan rechtspersoon dari seorang rekan negara didalam daerah hukum lain rekan negara tidak akan mengalami perlakuan jang kurang dari warga2 negara dan rechtspersoon dari satu negara ketiga.

Peraturan luar biasa

Ajat 25 - Untuk menjelenggarakan kepentingan dari rekan2 negara didalam daerah hukum masing2 oleh pemerintah masing2 rekan negara diangkat Komisaris2 Tinggi. Mereka mempunjai status sebagai wakil2 diplomatik dan mempunjai pangkat duta besar.

Ajat 26 (1) Selagi tidak ada jang lain ditetapkan dengan satu persetudjuan, maka ongkos2 dari Unie ditanggung separoh oleh tiap rekan negara. (2) Peraturan selandjutnja mengenai ongkos2 Unie diambil dgn diatur bersama. Selama belum ada peraturan bersama, maka konperensi menteri2 akan mengadakan peraturan seperlunja.

Ajat 27 - (1) Segala pemberitahuan jang dikeluarkan oleh konperensi para menteri dan lain2 badan Unie, diadakan dalam bahasa Indonesia dan Belanda.

(2) Kedua teks ini mempunjai kekuatan jang sama.

Ajat 28 - Statuut Unie dan persetudjuan jg berikut dgn itu, demikian djuga peraturan bersama serta persetudjuan2 jang akan diikat dapat dimadjukan kepada sekretariaat PBB untuk didaftarkan menurut ajat 102 dari Piagam PBB.

Lampiran Statuut Unie:

2a. hak dan kebebasan manusia

Hak2 azas manusia serta kebebasannja, jang menurut ajat 3 dari Statuut Unie diakui oleh rekan2 negara dan oleh masing2 berhak untuk melaksanakannja dan mengalaminja, dengan tidak boleh diadakan perbedaan jang bagaimana djuga sifat2nja berdasarkan suku, warna kulit, djenis kelamin, bahasa, agama, asal kebangsaan atau kemasjarakatan, harta ataupun kelahiran, adalah sebagai berikut:

1. (1) Tiap orang diakui didepan undang2 sebagai persoon.

(2) Semua orang mempunjai hak untuk melaksanakannja dan perlindungan jang sama oleh Undang2.

(3) Semuanja mempunjai hak akan perlindungan terhadap tiap tindakan jang membelakangkan dan terhadap tiap hasutan untuk membelakangkannja.

2. Semua orang, jang berada didaerah hukum dari Negara mempunjai hak jang sama atas perlindungan diri dan hartanja.

3. (1) Tiap orang mempunjai hak untuk bergerak bebas dan tinggal dalam batas negara.

(2) Tiap orang berhak meninggalkan negara itu dan warga negara atau penduduk berhak kembali kesana.

4. Tidak seorang djuga boleh ditahan ataupun ditangkap selain hanja atas perintah dari badan jg berkuasa menurut undang2 dan dalam hal2 dan tjara jang dipaparkan dalam undang2 itu.

5. (1) Rumah tiap orang terpisah dari segala gangguan.

(2) Memasuki halaman sebuah rumah ataupun memasuki sebuah rumah dengan tidak dibolehkan oleh jang menunggunja hanja dibenarkan dlm kedjadian2 jang ditentukan oleh satu peraturan undang2 jang bisa didjalankan atas diri siempunja rumah.

6. Kebebasan dan rahsia kirim-mengirim surat tidak boleh dilanggar, selain atas perintah dari hakim ataupun badan jang diberi kuasa oleh salah satu peraturan undang2, dalam hal2 jang tersebut dalam peraturan itu.

7. Tiap orang berhak mengeluarkan pikiran setjara bebas, dan menganut agamanja; hak ini djuga mengenai kebebasan menukar kejakinan dan agama, demikian pula kebebasan untuk diri sendiri ataupun dengan lain2 orang, tidak sadja dihadapan umum ataupun dalam penghidupan partikelir menganut agamanja dengan mengadjarkannja, dengan melaksanakannja setjara praktis, dengan mengadakan pertemuan keagamaan, dengan melaksanakan apa jg telah ditetapkan agamanja dan mendidik anak2nja menurut kepertjajaan dan kejakinan orang2 tuanja.

8. Tiap orang berhak atas kebebasan berpikir dan mengeluarkan buah pikirannja.

(*Bersambung*)

Surat kiriman

Terhadap kepada Tuan2 Anggota Pengurus Kommissaris BANK DAGANG N.I. di *MEDAN*

Oleh karena ternjata hingga sa'at ini, tuan2 Anggota Pengurus Kommissaris dari B.D.N.I. *Tetap masih pasief* didalam kewadjibannja selaku Kommissaris jang bertanggung djawab, menjebabkan terdjadinja desas-desus bertambah hebat tentang keruwetan dari urusan B.D.N.I., dimana ternjata selama *sesudah Polisi-aksi 21 Juli 1947*, keadaan *B.D.N.I. tetap di diam-diamkan sadja* oleh President-Direkteurnja, pada hal beliau jang terhormat itu, tetap sadja tinggal di Medan (tidak pergi kemana-mana). Dengan perlakuannja sedemikian rupa menjebabkan terdjadi seluruh Persero djadi gelisah, dan hilang kepertjajaan terhadap pemimpin jang tersebut.

Maka kami penuh kejakinan kepada tuan2 Anggota Pengurus Komisi dari B.D.N.I., dapat kiranja meatasi kekeruhan untuk mendjadikan kedjernihan, baik kepada Persero maupun kepada anggapan umum, dan diharap agar dengan segera dapat mengundang Andilhouders disuatu rapat jang tertentu, dengan menjuguhkan keterangan2 jang lengkap, seperti:

1. Perdjalanan Bank selama berdiri, sehingga sebelum masa polisi-aksi.
2. Kemanakah harta kekajaan Bank sesudah polisi-aksi, dan adakah diurus?
3. Tentang pengedaran wang ORI oleh B.D.N.I jang tidak rasmi, menjebabkan rakjat tertipu karenanja?

Kami dari Panitia Sementara Penjelidik B.D.N.I. mengharap akan dapat keterangan jang djitu dan tepat2, djika terlaksana jang diinginkan, mudah2an para Andilhouders akan merasa puas adanja. Sekianlah agar diperhatikan oleh Anggota Pengurus Komisi jang seharusnja mempunjai tanggung djawab jang besar!

Merdeka,

A.n. Panitia Sementara Penjelidik B.D.N.I. (M.K. Kasiman)

DAERAH SUM. TENGAH UTARA SEBELUM DAN SESUDAH CEASE-FIRE

(Landjutan dari hal. 2 ladjur 5)

Tapanuli Selatan - Sumatera Timur ketika itu ada mempunjai Dewan Legislatif. Anggota2 terdiri dari wakil2 partai Tapanuli dan Sumatera Timur.

Maka tidak diherankan seperti diatas tadi, maka saja katakan daerah gerilja Sumatera-Tengah tidak sampai kesunjian. Karena dalam daerah ini masih dapat bekerdja dengan aman segala pegawai sipil, wakil Djaksa Agung, Kesehatan, Kepala Djabatan Agama Sumatera Utara tuan Darwin. Dan disamping itu, selain dari kita dapat mengenal beberapa pemimpin2 tentera jang tak asing lagi namanja, begitu pula berpuluh2 pemimpin jang dulunja di Sumatera Timur, nama beliau2 sangat terkenal.

Penjiaran dan surat kabar

Djabatan Perhubungan tentera ketika itu disana telah dapat membantu penjiaran2 berita jang membuka tabir kegelapan bagi rakjat. Kemudian pada awal bulan April, ketika kita memasuki daerah ini, terus diadakan pembitjaraan2 dengan jang bersangkutan dan achirnja dapatlah kembali diterbitkan s.k. „Rakjat" sebagai sambungan penerbitan di Sibolga jg berhenti tanggal 24-12-1948, karena serangan Belanda.

Saja merasa wadjib meneruskan s.k. ini, walaupun setjara gerilja, karena ketika itu, telah mulai beraksi, Panitia Status Tapanuli, dengan bantuan Utusan Tapanuli (jang didirikan diatas Kuburan „Suara Nasional", dulu).

Surat kabar gerilja ini ditjetak seperlunja dan masih beruntung dia masih keluar dengan perantaraan pertjetakan ketjil (trap per) terkadang di Sajur Matinggi, Hutasiantar, Simaninggir dan setelah cease-fire tetap di Panjabungan.

Saja katakan s.k. ini serba kurang, tetapi sebagai „akar sebelum ada rotan", masih dipadakan oleh segala golongan.

Sesudah cease-fire

Pada mulanja banjak orang menduga, bahwa T.N.I. Tapanuli Selatan jang tergabung dalam Komando Majoor Bedjo (Sektor I) tidak akan patuh pada perintah itu. Tetapi sangkaan buruk itu meleset, setelah terbukti njata, bahwa segala perintah berdjalan dengan baik. Bahkan paling belakangan pertukaran daerah patroli dengan Belanda tidak terganggu apa2. Demikian pula pengirim supply dengan berangsur-angsur telah dapat membawa saling mengerti jg lebih erat antara sana dan sini.

Saja tidak dpt pula melupakan disini, bhw bantuan polisi dalam menjelaraskan cease-fire sangat memuaskan, baik dari Polisi Umum, Polisi Tentera dan terutama Mobil Brigade Tapanuli jang dipimpin oleh Majoor Kadiran. Karena dengan kerdjasama jang beliau adakan dengan Komandan Bat. I Kapten Mursalim Tello, banjaklah hal2 jang disangka lebih rumit, tetapi dapat diselesaikan. Demikian ketika sebelum cease-fire dan begitu pula sekarang.

———

KALAU KMB DITERIMA, PENGEMBALIAN TENTERA BELANDA TJEPAT

Djika hasil2 KMB diterima baik, maka pengembalian pasukan2 Belanda dari Indonesia akan berlangsung dalam waktu jang tjepat sekali.

Menteri urusan lalu lintas Bld mengatakan hal ini dalam sebuah nota pendjelasan berkenaan dgn anggaran belandja untuk fonds perkapalan jang bermaksud menjewa kapal2 dalam tahun 1950.

Menurut perhitungan setjara global ongkos untuk menjewa kapal ini akan berdjumlah 50 djuta 470 ribu rph.

———

MAKLUMAT KOMITE NASIONAL PUSAT

Jogjakarta

Sekretaris Badan Pekerdja KNIP Jogjakarta minta disiarkan:

„Kepada sekalian anggota Komite Nasional Pusat diminta selekas mungkin mengirimkan kepada sekretariaat Badan Pekerdja Komite Nasional Pusat, Jogjakarta 1. Nama; 2. Pekerdjaan; 3. Alamat; 4. Partai—Golongan; 5. Dua foto".

IKLAN

REX 6.45 — 9.00
"OUR VINES HAVE TENDER GRAPES"

RIO 6.15—8.30
"NEVADA"

Capitol 6.30 — 8.30
"FATIMAH"

Penerbit Nasional jang terkenal
Saban bulan mengeluarkan buku2 baru
AGENT TERSEBAR SELURUH INDONESIA
Sekali berhubungan TETAP UNTUNG!

Buku "Tjerdas" jang terbaru.

Malam Pengantin

Kelandjutan buku "Musim Berahi", hari semalam buat mempelai baru.

Anak2 benar2 dilarang batja. Harga f 3.50.

Pahlawan Gurun Pasir

KARIM HA-LIM, Pengarang Balai Pustaka jang terkenal, mengisahkan pahlawan Ibn. Saud dari pena penulis Anton Ziska jg masjhur. Harga f 2.50.

Penerbit:
Tjerdas
TEBING TINGGI-DELI.

Distributors:
IMPAC & NURS & CO.
Njo Tjiang Sengstraat 144.
TANDJUNG BALAI — ASAHAN

Chabar Dukatjita

Telah berpulang kerachmatullah pada tanggal 22 djalan 23 Nopember 1949 pukul 1.30 malam, suami, ajah, anak dan saudara kami jang jang ditjintai

Sajur St. Maharadja

dalam usia 48 tahun, dirumahnja di Wilhelminastraat P. 86 (Pusat Pasar) Medan.

Kami memohonkan ma'af dan kerelaan kepada segenap handai dan tolan mendiang itu atas segala kesilapan semasa hidupnja. Kemudian tak terhingga pula utjapan terima kasih kami dengan kaum keluarga kepada saudara2 jang telah menjumbangkan tenaga dan bantuannja dan karang2an bunga serta turut berdukatjita atas kemalangan ini.

Kami jang berdukatjita:

S. Noersiah Sajoer, isterinja
M. Sofjan Sajoer, anaknja
Namboelan, ibunja
A.R. Malim Maharadja, bapaknja
Hamzah Rangkuti, bapaknja
H. Aminuddin Rangkoeti, bapaknja
Firman Rangkoeti, adiknja
M. Basir Rangkoeti, adiknja
M. Iljas Rangkoeti, adiknja

BANTULAH FONDS GEDUNG NASIONAL

MAKLUMAT

TARIP2 LISTRIK

Berhubung dgn membubungnja harga bahan pembakar mulai tanggal 1 November 1949, maka tambahan bahan pembakar akan berharga:

	Medan dan sekitarnja	T. Tinggi	Brastagi
Sekalian kWh jang dipakai	6,5 ct/kWh	8 ct/kWh	8,5 ct/kWh
Buat tarip2 langganan tetap	10 ct/5 VA	12 ct/5 VA	12,5 ct/5 VA

Perobahan2 jang tsb. diatas mulai dengan rekening2 November dan untuk tarip2 langganan tetap dengan rekening2 December jang akan datang.

N.V. Ned. Ind. Gas Mij
Medan.

PENGUMUMAN

Bersama ini diumumkan, supaja dalam waktu jang sesingkat-singkatnja segala Sekolah2 Rendah dan Menengah jang hingga kini tidak mendapat subsidi dari Pemerintah dan jang memberi pengadjaran umum dengan memakai bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar, berhubungan dengan kantor2 inspeksi pengadjaran (Kepala Kantor Pengadjaran/Penilik Sekolah) jang berdekatan, untuk memberi dan menerima keterangan2 jang perlu guna kebaikan dan kemadjuan pengadjaran dalam Negara Sumatera Timur.

KEPALA DJABATAN PENGADJARAN N. S. T.

Kantor :
C. Passer 48
MEDAN
Telefoon:
no: 508

MAU DIDJUAL

BABY-FORD Model 1939

F 4.700

KEADAAN BAGUS — KETERANGAN:
TAN PHIE LIONG
Residentsweg 5 — MEDAN.

Berhubunganlah dengan:

Toko Batik & Commission-Agents

„SOENG SIN FOEK"

Kita mempunjai tjukup persediaan dari bermatjam-matjam kain Batik dari DJOKDJA, SOLO DAN PEKALONGAN tjorak manis dan harga pantas.
Selalu menjenangkan kepada sipembeli.
Sekali bikin perhubungan tetap memuaskan.
Membeli dan mendjual tanah2, rumah dll.
Marktstraat Telefoon 1278

GANG PASAR IKAN LAMA 56 — MEDAN.

TERBIT-LAGI.

Kursus tjepat bahasa Inggeris

OLEH : A. M. POHAN

Satu2nja kitab peladjaran bahasa Inggeris jang mempunjai methode peraktis — lengkap dan mudah dipeladjari, isinja :

A. Tjara menulis (membunjikan) kata2 Inggeris.
B. Peraturan bahasa (Gramatica).
C. Menterdjemahkan kata2 Indonesia Inggeris.
D. Menterdjemahkan kata2 Inggeris ke Indonesia.

Latihan2 untuk memeriksai benar tidaknja jang dipeladjari ada ditiap2 achir peladjaran.

Kitab ini telah dipakai dibeberapa perguruan, hasilnja succes. Untuk zelfstudiepun kitab ini baik dipergunakan.

Djilid pertama F. 4.50) + 10% ongkos
Djilid kedua „ 5.50)

10 buku keatas potong 20% ongkos vrij.
Pesanan pada :

Toko Buku „ISLAMIJAH"

Postbox 11, — MEDAN.
Persediaan sedikit : Malay Readers 1 dan 2 masing2 a F. 15.—.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

SUMATERA.

Kedatangan Hatta tanggal 27 Desember ini ke Sumatera untuk memberikan pendjelasan mengenai soal2 KMB sambil memperhatikan sendiri keadaan di Sumatera dewasa ini sudah pada waktunja benar, karena banjak soal2 di Sumatera jang sampai sekarang belumlah djelas.

Terutama mengenai pengembalian daerah2 Renville termasuk daerah TBA, dimana sampai sekarang penarikan tentera Belanda masih berlaku terlampau alon, sehingga tidaklah sebanding dengan penarikan tentera Belanda di Djawa, sedang waktu mendjelang penjerahan kedaulatan, djika menurut rentjana piagam penjerahan kedaulatan jang telah disetudjui di KMB itu ditetapkan selambat2-nja tanggal 30 Desember, tinggal lk. 30 hari lagi.

Sedang menurut rentjana undang2 dasar sementara, RIS a.l.l. terdiri dari Republik Indonesia, dgn daerah menurut statusquo sebagai tersebut dalam persetudjuan Renville. Djuga disebutkan dalamnja kedudukan Asahan Selatan masih harus ditentukan lagi.

Penarikan tentera Belanda dari daerah Renville dengan tidak ada tanggal jang pasti membikin kita bimbang melihat suasana jang meliputi Sumatera dimasa ini, terutama karena penjerahan kedaulatan itu sudah dekat benar sedang belum ada satu ketentuan bila tentera Belanda seluruhnja ditarik dari daerah itu.

Sedang sebaliknja kabarnja penarikan tentera Belanda umpamanja dari Djambi (daerah Renville) baru siap setelah enam bulan, belum diketahui bila dari Tapanuli dan Sumatera Barat.

Kita chawatir dalam hal jang belum ada ketentuannja tentang penarikan tentera Belanda masih dipergunakan hak menentukan nasib sendiri kedalam dan keluar jg djuga disetudjui di KMB itu, didaerah Renville jang masih diduduki tentera Belanda dan adalah satu pertanjaan besar sampai dimana kebebasan suara rakjat dengan adanja tentera Belanda, kalau benar kelak dipraktekkan hak menentukan nasib sendiri.

Tiap pelaksanaan sesuatu persetudjuan tentu tjuma akan berhasil dengan adanja kedjudjuran dan keichlasan, akan tetapi orang sudah dapat mengerti hak menentukan nasib sendiri kedalam dan keluar itu akan besar akibatnja bagi pelaksanaan persetudjuan jang sekarang, karena kalau ia dipergunakan pula didaerah TBA karena alasan nanti ada rakjt jang mau menentukn nasibnja, tentulah hal ini akan sangat mengetjewakan. Kedjudjuran sangat perlu dan apa jang telah ditetapkan dalam rentjana undang2 dasar sementara di KMB mulai sekarang harus diperlihatkan dalam tindakan. Daerah Renville tegasnja daerah TBA harus dikembalikan sebelum tanggal 30 Desember. Sudah dari sekarang harus ditundjukkan bahwa daerah Renville di Sumatera dengan tidak sangsi2 akan dikembalikan seluruhnja kepada Republik, dan tindakan2 sebagai terdapat di Balige dengan menutup kantor FK RI sangat disesalkan, karena tindakan sedemikian akan dapat menimbulkan kesan jang tidak baik terhadap persetudjuan jang diperoleh dan hal ini haruslah ditjamkan oleh pihak Belanda.

Sudah dikatakan beberapa hari jang lalu berat pekerdjaan mentjapai persetudjuan, akan tetapi akan lebih berat lagi melaksanakan persetudjuan jang ditjapai itu, karena ia menghendaki kedjudjuran dan keichlasan. Bila tidak tentu persetudjuan jang ditjapai itu akan pertjuma belaka.

Dgn masih adanja tentera Belanda bukan tidak mungkin terdjadi clash2 ketjil, dan kalau kita perhatikan keterangan dr. van Royen baru2 ini, maka beliau chawatir sekali apakah ratifikasi persetudjuan sekali ini akan goal. Kita masih blm lupa akan kedjadian di masa lampau, karena clash2 jang sebagai itu didjadikan alat untuk menggagalkan persetudjuan. Kechawatiran ditambah lagi dengan utjapan van Mook di Seattle bahasa penjerahan kedaulatan hendak baru dilangsungkan sesudah adanja keamanan.

Keadaan di Sumatera adalah satu batu udjian bagi Belanda dalam pelaksanaan persetudjuan sementara itu, sebelum benar2 penjerahan kedaulatan diserahkan, karena persetudjuan sementara tentang menentukan nasib sendiri dan keluar itu banjak memberikan kemungkinan untuk menimbulkan soal2 jang tidak dikehendaki dan jang bisa pula menimbulkan kesan kepada rakjat untuk tidak mempertjajai sikap Belanda dalam melaksanakan persetudjuan sekarang ini, sedang Indonesia dan Belanda telah dirantjang dari sekarang akan hidup sebagai rekan dalam satu Unie.

Satu soal lagi jang sulit di Sumatera ialah status Asahan Selatan dan Labuhan Batu. Sungguhpun wk. p.m. Sjafruddin kemarin dilapangan terbang Medan mengatakan bahwa Asahan Selatan dan Labuhan Batu menurut Renville adalah daerah de Jure Republik, akan tetapi kata beliau pula penentuan status daerah ini akan diserahkan kepada suara rakjat.

Sungguhpun soal ini sekarang adalah soal Republik dan NST, akan tetapi kita harapkan supaja didjamin suara rakjat dapat keluar dengan lepas dan bebas, agar dengan plebisit nanti ditetapkan kemana daerah itu akan termasuk.

Suara bebas dan lepas dari rakjat haruslah diutamakan semendjak sekarang, karena kalau RIS sendiri hendak didjadikan pemerintah kerakjatan maka semendjak sekarang suara lepas dan bebas dari rakjat tidak boleh ditahan2 lagi.

Walaupun soal kedua daerah itu adalah soal „ketjil" tapi sesuatu tindakan tidak memperhatikan suara rakjat tidak dipandang ketjil. Bukanlah soal ekonominja dan kedudukan dimasa lampau jg harus djadi ukuran, tapi suara rakjat untuk menentukan status daerah itu.

Sumatera penuh dengan berbagai soal jang harus segera dapat pendjelasan dan ketegasan karena dengan itu sadja dapatlah rakjat memahami sampai dimanakah hasil persetudjuan jang telah ditjapai. Benarkah 95% dari tjita2 rakjat telah tertjapai? Oleh sabab itu kedatangan Hatta sudah pada waktunja benar. *Djfr.*

Ketika hari pertama pertandingan PORI dikota ini Ketua Olah-Raga PPD, Kamarudin Panggabean, menjerahkan karangan-bunga kepada Abidin.

Tenaga PORI meningkat

Medan Putera tidak berhasil mengalahkan

PORI dalam pertandingan menghadapi Medan Putera kemaren dilapangan Djalan Radja dikota ini telah keluar dengan sedikit perobahan susunan pemain. Perobahan ini ada sedikit lebih kuat dari pertandingan dihari pertama.

Kegigihan kedua pihak menimbulkan djalan pertandingan semakin seru, hingga perimbangan tenaga berachir dgn stand 1—1. Tendangan pembukaan dilakukan oleh tuan Manusiwa dalam hudjan gerimis.

Mula2 mentjetak kemenangan ialah Amir Hasan, kanan-luar Medan Putera. Tendangannja jang tadjam, kira2 sesudah 10 menit berlangsung, menggetarkan djala dan mengedjutkan Machmul. Satu kesempatan waktu itu bagi Amir melakukan kelintjahannja mempermainkan pihak lawan dengan beberapa kilik dalam mentjari langkah bebas untuk menembak. Dan satu keteledoran pula bagi barisan-bawah PORI kenapa didaerah gawang maka langkah musuh diperlapang. Hendaknja kalau terdjadi hal jang demikian, se-bisa2nja djangan diberi kesempatan pada lawan untuk melepaskan tembakan, kalaupun tidak sanggup merampasnja tjukuplah sekedar meng-halang2i sadja.

Hal jang begini djuga kedjadian pada pihak Medan Putera, jaitu ketika dekat achir pertandingan PORI memberikan pembalasan, dimana Radjimin menjelamatkan bola dikakinja dari rampasan Gus Ramlan dan Hasan Basri. Sementara Radjimin melepaskan diri, Muharam bersiap menanti kiriman. Sebaik diterimanja dengan tidak begitu banjak gangguan dia bebas menghajunkan kaki, hingga betapapun ketangkasan Dachrun, rasanja kalau dari djarak jang begitu dekat sungguh sukar untuk mempertahankan.

Pertahanan PORI makin kuat

Dlm beberapa hal boleh dikatakan penjerangan lebih banjak dilakukan oleh Medan Putera. Tetapi perobahaan susunan pertahanan PORI bukan soal gampang menembusnja. Diantaranja tentang ketangkasan Andaratna jang tidak membebaskan gerakan Gurdi, kiri-luar Medan Putera.

Rupanja PORI mempeladjari betul siapa2 jang berbahaja dibarisan atas M. Putera. Ternjata dengan letak Andaratna jang dihari pertama main sebagai center-voor jang ulet, kemaren sebagai back-kanan. Berhubung PORI memakai stop-perspilsysteem, dengan sendirinja Andaratna mendjaga kiri-luar, Gurdi.

Andaratna

Kita disini sudah kenal ketjepatan dan kelintjahan Gurdi. Sungguhpun jang mendjaganja tangguh, namun voorzet-nja masih djitu hingga permainan Ramli dapat hidup dibikinnja.

Kekurangan pada pertahanan PORI ialah tenaga Kutjit. Pembawaannja terlalu berat dan lambat. Djuga gentar merampas. Begitupun tidak mudah bagi Amir Hasan untuk bebas. Subandi sudah bagus posisinja dan bernapas pandjang. Sebagai tenaga penghubung antara bawah dan atas, dia berkesanggupan meng-kontrol.

Wing-kanan PORI lemah

Selandjutnja mengenai barisan-atas PORI ada lebih kentjang dari hari pertama. Hanja Muharam sering mati langkah dan Hilman tidak begitu memberikan voorzet jg hidup. Kebanjakan gagal penjerangan disebabkan Hilman sadja. Djuga beberapa kali kiriman-pendek disaat jang berbahaja senantiasa sangkut pada Chairuddin atau Gus Ramlan. Chairuddin tjukup gigih menghambat trio-PORI. Beberapa kali dia bertindak menggantikan Dachrun untuk mengisi kekosongan gawang.

Berhubung dorongan M. Putera sering dapat ditolak PORI dan bola lintjir kembalinja keatas, maka Abidin dan Sanger tidak begitu terlalu banjak buang tenaga untuk mendjeput, hingga djauh berbeda pada hari pertama, kemaren mereka dapat mengikuti lapisan penjerangan. Tambahan pula kemaren mereka banjak tjoba menembak, sungguhpun tidak tepat dan keseleo. Soal tidak tepat bergantung pada nasib, tapi sekiranja langkah ada sedikit lapang, jang terpenting biasanja ialah „try to shoot".

PORI melaksanakan penjerangan W-formatie (bentuk-W) dengan halus dan short-passing. Mungkin untuk pertandingan jang akan datang lebih kuat djika kanan-luar diletakkan pemain jang lebih kentjang.

Perobahan2

Mulanja Abidin sebagai center-voor; kemudian dalam praktek kembali ke kanan-dalam. Machmul hanja bermain sampai djedah. Sesudah djedah dia digantikan oleh Willy.

Susunan pemain2

Pertandingan dipimpin oleh tuan Quaedflieg dengan memuaskan dan kedua pihak keluar dengan susunan pemain dari kiri kekanan sbb:

Medan Putera: Gawang: Dachrun; *Bawah:* Gus Ramlan, Chairuddin; *Tengah:* Mochtar Lbs, T. Effendy, Hasan Basri; *Atas:* Gurdi, T. Dzat, Ramli, Sunario, Amir Hasan.

PORI: Gawang: Machmul (Willy); *Bawah:* Isnandar, Andaratna; *Tengah:* Kutjit, Jacob, Subandi; *Atas:* Radjimin, Sanger, Muharam, Abidin, Hilman.

Dua kali lagi

Selandjutnja pada pertandingan hari ketiga (tanggal 26-11) PORI akan menghadapi Bond Indonesia dan pertandingan hari ke empat (tgl 27-11) menghadapi Bond Medan.

Pentjetak :
„Pertjetakan Indonesia" Medan
Isinja diluar tanggungan pentjetak

Konperensi s.s. kabar diundurkan

Djuga diberi kesempatan pada harian2 I'hoa

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja.

Mr. Sumanang direksi harian "Nasional" jang sudah merentjanakan akan berlangsungnja konperensi dari pemimpin2 dan penerbit2 surat kabar Indonesia di Jogja, menerangkan pada djuruwarta "Waspada", bahwa konperensi jang semulanja dimaksudkan beliau akan dilangsungkan pada achir bulan Nopember ini terpaksa diundurkan sedikit waktunja, karena beberapa kesukaran technis. Dan ini djuga akan memberikan kesempatan lebih luas sedikit untuk penerbit2 mengadakan persiapan datang di Jogja, serta mengemukakan usul2nja.

Diduga konperensi itu djuga akan dapat dilangsungkan berdekatan dengan waktu sidang pleno KNIP jang akan dilangsungkan, djadi kira2 pada pertengahan bulan Desember. Perhatian besar atas konperensi ini terutama diperoleh dari Medan, Padang, Palembang, Surabia, dan Bandjarmasin. Lebih djauh Mr. Sumanang menerangkan bahwa konperensi ini sebenarnja bukan sadja terbatas pada harian2 Indonesia sadja, tetapi djuga diberi kesempatan kepada harian2 Tionghoa di Indonesia utk turut berunding. Hanja untuk soal2 jang mengenai pers nasional tentu sadja ada batas bersidang.

Kaum wartawan jang beroleh kesempatan untuk menuruti konperensi ini diperkenankan sebagai penindjau2, boleh memberikan pemandangannja, hanja tentu dalam hal memutuskan tidak mempunjai suara, demikian Mr. Sumanang.

(Landjutan dari hal 1 ladjur 3)

bah luas tanahnja.

Untuk itu harus diadakan usaha2 transmigrasi keluar pulau Djawa. Tetapi usaha transmigrasi bukan sadja soal technik pemindahan manusia, - kata *Hawibowo* wakil Petani, didalamnja djuga harus difikirkan oleh kita nasib kaum2 jang ditransmigeer, hingga mereka djangan mengulangi nasib seperti zaman kolonisasi jg diadakan pemerintah kolonial dulu.

Irian djuga penting buat pertanian.

Mengenai Irian diterangkan oleh Hawibowo bahwa itu penting sekali, sebab itu kaum tani merasa satu kerugian dengan kehilangan Irian. Irian menurut penjelidikan adalah daerah jang mempunjai klimaat tersendiri, jg sangat baik untuk penanaman bahan makanan seperti gandum.

Fusi tidak mungkin.

Atas pertanjaan apakah mungkin konperensi melahirkan satu fusi dari seluruh gerakan kaum tani Indonesia, Daljono dari STII menerangkan bahwa fikiran sama sekali tidak pernah ditudjukan untuk mengadakan fusi seperti itu. Dan kalaupun fikiran itu timbul itu tidak mungkin dapat dilakukan, sebab dalam prinsipnja gerakan2 tani itu berbeda-beda fahamnja.

Konperensi jang dilangsungkan sekarang bersama-sama, oleh ketiga organisasi itu, hanja adalah usaha2 hendak mentjapai kesatuan sikap dalam menghadapi soal2 umum jang mengenai kaum tani Indonesia seluruhnja, seperti menghadapi modal asing. Ketiga organisasi ini hanja merupakan penjelenggara dari konperensi bersama.

Tentulah banjak hal2 jang akan dibitjarakan oleh kaum tani Indonesia kelak dalam konperensi ini, demikian keterangan2 jg disampaikan dalam konperensi pers dengan panitia konperensi tani.

RESEPSI PEMBUKAAN

Pada hari Selasa malam digedung Taman Siswa di Jogjakarta telah dilangsungkan resepsi pembukaan konperensi tani seluruh Indonesia jang antara lain dikundjungi oleh menteri kemakmuran Kasimo.

Bertepatan dengan konperensi ini di Jogjakartapun diadakan pertundjukan jang berhubungan dengan keadaan rakjat, seperti bahan makanan dan lain2.

Pemuda2 Indonesia jang ditawan Belanda di Makassar, tepat pada „Hari Pahlawan" jbl. telah dibebaskan.

(Photo: Ipphos)

Mungkin ada propokasi di Bandjarmasin

GEROMBOLAN BERSENDJATA MENGGELISAHKAN PENDUDUK

Minggu belakangan ini penduduk Tionghoa disekitar kota Bandjarmasin merasa tidak aman, karena gangguan gerombolan gerombolan bersendjata jang tidak dikenal. Mereka ini tiap2 malam datang meminta uang dan barang2 perhiasan dengan paksa, antaranja merampas puluhan ribu rupiah, demikian "Antara".

Penduduk Tionghoa gelisah, banjak jang hendak pindah ke Djawa. Pihak polisi belum dapat menjelidiki soal ini. Beberapa malam jang achir ini pos2 dan tempat TNI di Gambut (diluar kota Bandjarmasin) didatangi gerombolan bersendjata, hingga terdjadi perampasan dan tembak menembak.

Belum diketahui tapi diduga ada propokasi.

Untuk mengembalikan lantjarnja pemerintahan di Kalimantan Selatan, maka dengan surat ketetapan sekretaris negara urusan dlm negeri tertanggal 5 Nopember 1949 telah ditetapkan, bahwa dalam daerah ini ketjuali daerah haminte Bandjarmasin, polisi umum diserahkan kepada masing2 daerah mendjadi alat kekuasaan daerah dlm memelihara ketertiban dan keamanan umum, djika perlu akan dibantu oleh korps polisi militer dari divisi Lambung Mangkurat jang kini sedang menjiapkan kadernja dilatih di Bandjarmasin dan telah diberi sendjata oleh pihak Belanda. Minggu depan ini mereka akan selesai menempuh latihan kira2 lebih 300 orang jang akan ditempatkan di Hulu Sungai, dimana pos2 Belanda telah banjak dikosongkan dan akan ditarik semuanja selekas mungkin.

Hari ini di Kandangan dan Barabai diadakan upatjara pelantikan polisi daerah Bandjar dan penjerahan bendera rasmi R.I.S. (Sang Saka Merah Putih) oleh wali daerah M. Hanafiah.

52 TAWANAN POLITIK DAN PERANG DIBEBASKAN

Kemaren telah dibebaskan dari pendjara Bubutan (Surabaja) 52 tawanan politik dan perang, di antaranja Njonjo Prawoto, anggota KNIP dari PNI jang ditahan sedjak bulan Agustus tahun jang lalu jang ditangkap pihak Belanda di Malang, demikian "Antara".

— — —

WARTAWAN DAN CPM

Djuruwarta Waspada di Jogja kabarkan, berhubung dengan peristiwa wartawan2 meninggalkan istana baru2 ini kemudian tidak datang dalam resepsi penjambutan Hatta, walaupun diundang, fihak Persatuan Wartawan kring Jogja telah didatangi oleh seorang opsir CPM untuk meminta keterangan2 sebab2 peristiwa itu. Kabarnja fihaknja hendak menjelesaikan peristiwa wartawan dengan majoor Singgih itu dengan djalan jang sebaik-baiknja hingga tidak menjakiti salah satu fihakpun. Kita harap sadja benar, dan penjakit "orang2 istana" jg sudah merupakan tradisi itu djangan terus menerus berulang-ulang djuga dalam satu negara merdeka jang demokratis seperti Republik !

IKLAN

„Al Baiatif"

MEUBEL MAKER

Djalan Antara No. 58
— Medan —

SEDIA : Menerima segala pesanan Perabot Rumah Tangga.

Moon Apotheek
Hakkastraat No. 2 MEDAN
TEL. No. 1828.
MENERIMA
SEGALA RECEPT DOKTER

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA